

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian Rancang Bangun Web *Personalized Learning* berdasarkan Gaya Belajar VAK untuk meningkatkan kognitif siswa SMK ini:

1. Pembangunan media pembelajaran web mengacu pada metode ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu: tahap Analisis yang merupakan studi pendahuluan, menganalisis kebutuhan pengguna. Pada tahap Desain dilakukan perancangan desain *database*, *use case*, antarmuka pengguna, perancangan administrasi pembelajaran, perancangan instrumen soal dan kuisioner. Tahap Pengembangan yang merupakan tahap pembangunan media pembelajaran beserta konten yang ada di dalamnya. Tahap Implementasi yang merupakan tahap pelaksanaan pengujian media terhadap siswa. Tahap Evaluasi yang merupakan tahap penilaian terhadap media dan pengolahan data. Penilaian oleh ahli media didapatkan skor dengan rata-rata persentase dari hasil validasi media oleh dosen dan guru sebesar 84% dengan kategori “Sangat Baik”.
2. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Personalized Learning* yang diterapkan dalam media pembelajaran web dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang dibuktikan dengan *pretest* dan *posttest*, hasil yang didapat yaitu sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar, namun terdapat juga siswa yang mengalami penurunan. Secara keseluruhan, peningkatan pemahaman atau kemampuan kognitif siswa setelah menggunakan media pembelajaran ini mempunyai rata-rata nilai gain sebesar 0,29 yang dapat diartikan sebagai tingkat efektivitas yang tergolong rendah. Namun sebagian besar siswa mengalami kenaikan hasil belajar dengan persentase kenaikan rata-rata sebesar 47%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *Personalized Learning* yang diterapkan dalam media web terhadap

peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran Basis data masih tergolong rendah.

3. Setelah dilakukan analisis terhadap gaya belajar dari masing-masing siswa, didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa mempunyai gaya belajar Visual yang dominan dengan persentase sebesar 55%, siswa dengan gaya belajar Auditori sebesar 10% dan gaya belajar kinestetik sebesar 35%. Adapun perolehan rata-rata gain terbesar diperoleh oleh siswa dengan gaya belajar Visual yaitu sebesar 0,34 yang dikategorikan dengan efektivitas “Sedang”, lalu disusul oleh siswa dengan gaya belajar Kinestetik sebesar 0,26 yang dikategorikan “Rendah” dan nilai gain rata-rata sebesar 0,09 pada siswa dengan gaya belajar Auditori.
4. Dibandingkan dengan hasil pengaruh media terhadap kognitif siswa yang rendah, tanggapan siswa terhadap media pembelajaran menunjukkan hasil yang baik. Respon yang dihimpun dengan menggunakan kuisioner yang mengacu pada TAM (*Technology Acceptance Model*) yang terdiri dari aspek persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), sikap dalam menggunakan (*Attitude Toward Using*) serta Perhatian untuk menggunakan (*Intention to Use*) ini menghasilkan persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu 71% dengan klasifikasi “Baik”.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya kelas yang akan digunakan untuk penelitian telah menerima materi prasyarat agar hasil peningkatan pemahaman naik secara signifikan.
2. Penelitian harus lebih mengontrol siswa sehingga dapat mengikuti alur pembelajaran yang seharusnya.
3. Pada saat pelaksanaan *posttest* sebaiknya dibagi menjadi beberapa sesi agar penampungan jawaban salah siswa dapat berjalan optimal.
4. Bagi penelitian selanjutnya, untuk keperluan menginisialisasi gaya belajar sebaiknya dapat dilakukan dengan cara *tracking* di latar

belakang pada saat siswa mengakses web agar siswa tidak perlu mengisi kuisisioner.